

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL MATERI SUMBER ENERGI SISWA
KELAS IV UPTD SD NEGERI 2 FONTEIN KUPANG**

Risaldi Tunu¹, Chintia M.P. Ati², Heryon Bernard Mbuik³

Universitas Citra Bangsa^{1,2,3}

¹risaldytunu83@gmail.com, ²chintiaati2603@gmail.com,

³bernardmalole@mail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS), especially energy source material in class IV UPTD SDN 2 Fonteín Kupang. This problem is caused by the lack of implementation of a learning approach that actively involves students, so that students tend to be passive in the learning process. This study aims to determine the influence of scientific approaches on the learning outcomes of IPAS on energy source materials of grade IV students. The research method used is a quantitative approach with a pre-experimental type using a One Group Pretest-Posttest design. The sample population as well as the research was all grade IV students totaling 20 people with saturated sampling techniques. The instruments used were learning outcome tests given before and after (posttest) treatment. Data analysis was carried out using a t-test with the help of the SPSS program. The results of the study showed a significant improvement in student learning outcomes after applying the scientific approach. The average pretest score of 8.05 increased to 134.5 in the posttest. The results of the t-test showed that the t_{cal} value was greater than the t_{table} with a significance level of $0.001 < 0.05$, so an alternative hypothesis was accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the use of scientific approaches on the learning outcomes of science students in grade IV on energy source materials at UPTD SDN 2 Fonteín Kupang.

Keywords: scientific approach, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi sumber energi di kelas IV UPTD SDN 2 Fonteín Kupang. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penerapan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPAS pada materi sumber energi siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen menggunakan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi sampel sekaligus penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang dengan teknik sampling jenuh. Instrumen

yang digunakan berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik. Nilai rata-rata pretest sebesar 8,05 meningkat menjadi 134,5 pada posttest. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada materi sumber energi di UPTD SDN 2 Fontein Kupang.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, hasil belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir ilmiah serta pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPAS masih sering dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Fenomena yang diamati di UPTD SDN 2 Fontein Kupang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi sumber energi

masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data bahwa hanya sekitar 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 60% lainnya belum mencapai standar yang diharapkan. Selain itu, siswa cenderung pasif, kurang bertanya, dan belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah seperti mengamati, menanya, dan menarik kesimpulan. Kondisi ini dipengaruhi oleh dominasi metode pembelajaran ceramah yang kurang memberi ruang bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar.

Permasalahan penelitian ini fokus pada rendahnya hasil belajar siswa serta kurang optimalnya penerapan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Secara khusus, permasalahan yang dikaji adalah bagaimana pengaruh

penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPAS pada materi sumber energi siswa kelas IV.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik dipilih karena secara teoritis mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir ilmiah siswa melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa secara signifikan.

Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian ilmiah penerapan mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, bagi sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, serta bagi peneliti

lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hasil belajar peserta didik. Desain yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experimental design), khususnya bentuk pretest-posttest, di mana subjek penelitian diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di UPTD SDN 2 Fontein, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik tertentu sesuai dengan karakteristik penelitian. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (perlakuan/model pembelajaran yang diterapkan) dan variabel ketergantungan (hasil belajar siswa). Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar yang telah disusun dan divalidasi untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest, serta didukung oleh

dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, baik deskriptif maupun inferensial, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar serta menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan pendekatan saintifik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber energi di kelas IV UPTD SD Negeri 2 Fontein Kupang. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik dibandingkan sebelum penerapan.

Secara kuantitatif, peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan teori pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh Piaget, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan proses ilmiah dapat

meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendekatan saintifik tekanan pada pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena mampu mendorong keaktifan, rasa ingin tahu, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam sesuai dengan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

N	Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest	N-Gain
20	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$
	80,5	91	0,53

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan

Selain itu, penggunaan metode/ media tersebut juga mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode/ media pembelajaran yang inovatif secara berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, atau pada jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* , 2(1), 15–25.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 20(3), 123–135.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). Implementasi kurikulum 2013: Konsep dan kebijakan. *Jurnal Pendidikan* , 3(1), 45–53.
- Sudarmin. (2015). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* , 1(2), 98–107.
- Tunu, R., Ati, CMP, & Mbuik, HB (2024). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial materi sumber energi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 2 Fontein Kupang. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 5(2), 1–10.